

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Literatur

Tinjauan literatur merupakan bagian penting dari dilakukannya suatu penelitian karena hal tersebut dapat membuktikan pernyataan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Pada bab tinjauan pustaka memuat hasil penelitian terdahulu dan konsep-konsep teori yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Tabel 2.1 Tinjauan Literatur

| No | Judul | Penulis | Persamaan | Perbedaan |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| 1 | Keputusan Amerika Serikat dalam Perjanjian Eksekutif Penempatan Kembali Pengungsi dengan Australia Pada Tahun 2017 | Tasya Safirah Ghassani | Memiliki fokus penelitian yang sama yaitu dampak situasi yang terjadi dengan datangnya pengungsi | Penelitian ini Berfokus pada ekonomi yang menjadi <i>major issue</i> |

| | | | | |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2 | Perbandingan Hukum Kebijakan Penanganan Pencari Suaka dan Pengungsi di Berbagai Negara: Diskursus Eksklusivitas dan Relativitas Kedaulatan Negara | Muhammad Alvi Syahrin | Penelitian ini juga memiliki fokus yang sama yaitu untuk mengetahui kebijakan pengungsi di Amerika Serikat | Penelitian ini berfokus untuk mengetahui perbandingan hukum kebijakan di berbagai negara terhadap pola eksklusivitas dan relativitas |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| No | Judul | Penulis | Persamaan | Perbedaan |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Peran Pemerintah Meksiko dalam Mengatasi <i>Drug Trafficking</i> Studi Kasus Kartel Sinaloa Tahun 2018-2022 | Pamungkas, Mohammad Royan Albarr | Penelitian ini memiliki focus yang sama terhadap dampak negara amerika serikat sebagai tujuan pengungsi yang membawa dampak social secara luas | Tetapi perbedaan dalam penelitian adalah focus terhadap drug trafficking yang di lakukan oleh kartel sinaloa |
| 4 | Faktor faktor yang mendorong peningkatan jumlah pengungsi Meksiko ke kanada | Elsa Novita Sihombing | Penelitian ini memiliki fokus dan tujuan yang sama untuk melihat mengapa banyak pengungsi meksiko berdatangan ke Amerika Serikat | Fokus penelitian ini lebih mengarah kepada negara kanada yg menjadi objek utama para pengungsi Meksiko |

2.2 Kerangka Teoritis atau Konseptual

2.2.1 Kebijakan Luar Negeri

Kebijakan luar negeri merupakan pandangan Holsti yang menyelaraskan berbagai ide serta gagasan yang erat kaitannya dengan penyelesaian masalah pada suatu wilayah yang mengalami suatu permasalahan yang dapat dikatakan penting untuk diselesaikan secara bersama demi keamanan bersama. Kebijakan luar negeri selalu sejalan dengan kepentingan suatu negara dan merujuk pada kesamaan kebijakan sehingga dapat melakukan kerjasama antar negara. Dalam kebijakan luar negeri setidaknya terdapat tiga hal yang menjadi dasar. “Kebijakan luar negeri selalu tertuju pada tujuan negara sehingga dalam melakukan kebijakan luar negeri, Unsur yang kedua adalah waktu yang menjadi sebuah dasar dari suatu kebijakan luar negeri itu diambil. Dan yang ketiga, tuntutan tujuan yang menjadi poin dasar negara anggota untuk mengambil rentan waktu sesuai dengan kesepakatan yang dimiliki”.

Setiap negara mempunyai kepentingan dan kebutuhan dalam hal yang berbeda beda seperti stabilitas ekonomi, keamanan negara, dan kepentingan kalangan elit politik. Sehingga setiap negara bebas dalam menentukan arah kebijakannya sesuai dengan tujuan dan kepentingan yang diinginkan, Namun tiap negara perlu mengetahui untuk menyadari kepentingan negara lain juga, dan negara lain juga harus menyadari akan kepentingannya. (Asep Setiawan dan Endang Sulastri, 2018). Berbagai macam kebijakan yang lahir merupakan bagian dari

penghargaan pada kebijakan nasional sehingga tidak ada campur tangan yang dapat mengganggu kestabilan negara (Asep Setiawan dan Endang Sulastri, 2018)

Peristiwa dalam internasional sering kali menjadi acuan besar dalam suatu perubahan kebijakan luar negeri. Nilai nilai kolektif yang terbangun oleh negara dalam kebijakan luar negeri. Proses politik yang terjadi selalu diawali dengan negara yang melindungi rundingan (*Bargaining*), Kompromi (*Compromise*), dan penyesuaian-penyesuaian (*Adjustment*), (Setiawan, 2021).

Suatu negara akan merespon berbagai macam peristiwa internasional yang kemudian mengemukakan Kebijakan Politik Luar Negeri kedalam kelanjutan politik dalam negeri. Contohnya seperti Amerika Serikat berdasarkan permasalahan yang dihadapi, membuat keamanan negara menjadi terancam karena banyaknya jumlah pengungsi yang masuk, sehingga Presiden Amerika Serikat mengupayakan langkah pencegahan dengan pengawasan yang ketat pada masuknya pengungsi ke negaranya dengan harapan dan tujuan agar keamanan wilayah dan keselamatan bagi masyarakat local tidak terancam, sehingga perlu di adakannya suatu upaya kebijakan yang relevan dengan Meksiko sebagai penyumbang utama pengungsi dari selatan.

2.2.2 Kepentingan Nasional

Konsep Kepentingan nasional atau *national interest* termasuk salah satu konsep paling penting serta kontroversial di dalam hubungan internasional, memainkan peran krusial dalam membentuk suatu tujuan kebijakan luar negeri terhadap suatu negara (Lubis, 2023). Karya Miroslav Nincic, "*The National Interest*

and its interpretation,” memberikan tinjauan literature secara mendalam tentang konsep ini. Pertama dan yang paling jelas diwakili oleh realisme politik, yang dimana bergantung pada suatu asumsi menyeluruh mencakup seluruh kepentingan nasional serta memberikan standar untuk menilai seberapa lancar nya upaya tersebut dilaksanakan. Yang kedua, mengidentifikasi rangkaian suatu tujuan nasional yang terbatas, dengan memiliki sebagian besar atribut formal yang menentukan tujuan kepentingan nasional, dianggap sebagai bagian serta tujuan nasional tersebut. Petr Kratochvíl berpendapat bahwa kemampuan untuk menilai suatu kebijakan benar-benar memenuhi kepentingan nasional sangat berkaitan erat dengan seberapa demokratis akan keputusan yang ditetapkan dibalik kebijakan yang ditentukan (Kratochvíl, 2010).

Kerja sama merida initiative dapat menjadi sebuah referensi dalam melihat sejauh mana kebijakan Amerika Serikat dan Meksiko dalam menghadapi isu permasalahan pengungsi serta hal ini memberikan wawasan atas kelanjutan strategi kebijakan Amerika Serikat untuk mengatasi permasalahan pengungsi di negara nya. Terdapat beberapa elemen yang berkontribusi dalam mengidentifikasi suatu kepentingan nasional

1. Kelangsungan hidup, kekhawatiran utama setiap negara adalah memastikan keberlangsungan hidup serta melindungi segenap integritas wilayahnya dari ancaman eksternal.
2. Keamanan, Suatu negara berupaya memelihara lingkungan yang aman serta kondusif baik secara domestic maupun internasional, melindungi diri dari segala potensi ancaman.

3. Kekuasaan, Morgenthau menekankan pentingnya kekuasaan dalam hubungan internasional. Suatu negara selalu berusaha untuk meningkatkan kekuatan untuk mengamankan kepentingan nasional mereka.
4. Kemakmuran Ekonomi, Dalam hal ini ekonomi memainkan peran penting dalam menentukan kepentingan nasional, dengan tujuan untuk mengamankan akses ke sumber daya, meningkatkan pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi.
5. Kedaulatan, Negara menghargai kebebasan dan independensi mereka dari intervensi eksternal. Termasuk juga dengan kepentingan nasional menjaga kedaulatan serta memastikan kemampuan untuk membuat keputusan secara mandiri.

2.2.3 Keamanan Manusia

Konsep keamanan manusia, meskipun tidak dikembangkan secara langsung oleh Barry Buzan terdapat erat kaitannya dengan kerangka pemikiran yang dikembangkan bersama koleganya didalam sekolah copenhagen. Keamanan manusia telah menjadi focus dalam studi keamanan kontemporer, yang terdapat dalam buku yang berjudul *“People, States and fearAn Agenda for International Security Studies in the Post-Cold War Era”* (Adhikari, 2024).

Yang menjelaskan tentang keamanan yang lebih luas, bahwa keamanan harus dipahami tidak hanya sebatas aspek militer saja atau disebut dengan keamanan non tradisional akan tetapi seperti aspek politik, ekonomi, sosial, dan lingkungan juga termasuk aspek keamanan. Dengan kelima sektor keamanan yang sudah dipaparkan hal ini juga disebut dengan pendekatan *“widening”* dalam studi keamanan. Dimana ini menjadikan fokus keamanan telah berevolusi menjadi

pemahaman yang lebih luas dan multidimensi, sehingga konsep keamanan manusia menjadi bagian internal dari suatu keamanan serta mendapat elaborasi lebih lanjut didalam laporan *United Nations Development Programme* menjelaskan tentang konsep *human security* yang dimana bahwa *human security* mencakup keamanan ekonomi, keamanan pangan, keamanan kesehatan, keamanan lingkungan hidup, keamanan personal, keamanan komunitas dan keamanan politik. Dalam ketujuh hal dapat diidentifikasi menjadi dua komponen utama *human security* yaitu, “*freedom from fear*” dan “*freedom from want*” (*United Nations Development Programme*, 1994).

Dalam hal ini *United Nations Development Programme* menjelaskan kembali tentang konsep *human security* dengan membaginya kedalam tujuh kategori, yaitu

1. Keamanan *Security*, suatu kondisi dimana seorang individu mendapat jaminan hidup yang layak dan terjamin kesejahteraan ekonominya.
2. Keamanan Pangan, suatu kondisi dimana seorang individu terjamin akan kemudahan mendapatkan pangan yang terpenuhi.
3. Keamanan Kesehatan, suatu kondisidimana seorang individu terjamin oleh pelayanan kesehatan yang mampu menjamin kesehatan mereka.
4. Keamanan Lingkungan suatu kondisi dimana seorang individu mendapatkan jaminan lingkungan yang bersih dan terhindar dari ancaman lingkungan.

5. Keamanan Pribadi, suatu kondisi dimana seorang individu terjamin hak asasi manusianya dan terlepas dari adanya kekerasan, diskriminasi, dan sebagainya.
6. Keamanan Komunitas, suatu kondisi dimana seorang individu terbebas dari konflik yang terjadi antar kelompok masyarakat disuatu wilayah atau disebut konflik komunal.
7. Keamanan Politik, suatu kondisi dimana seorang individu mendapat kebebasan akan berpendapat dan dapat melaksanakan hak-hak politik mereka (*United Nations Development Programme, 1994*).

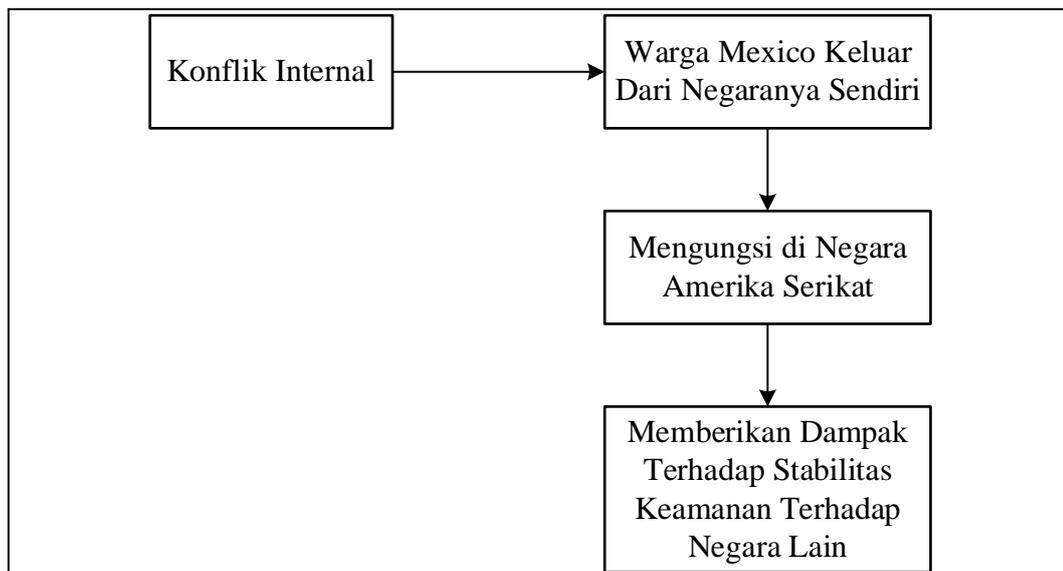
Dari konsep keamanan yang telah dipaparkan maka telah memberikan relevansi terhadap isu permasalahan yang diteliti, dimana konsep keamanan manusia itu sendiri tidak secara penuh terlaksanakan karena adanya hak-hak pengungsi dan dari ketujuh konsep keamanan yang telah dinyatakan oleh *United Nations Development Programme* memberikan sebuah gambaran dari suatu permasalahan pengungsi di Amerika ini karena adanya keamanan yang tidak dimiliki oleh para penungsi, dimana konsep pengungsi ini telah terjadi transformasi dari konsep keamanan menjadi salah satu aspek dari keamanan non-tradisional.

2.3 Asumsi atau Hipotesis Penelitian

Asumsi adalah suatu hal mendasar yang menentukan sebuah alur penelitian. Landasan berpikir bagi para penulis atau peneliti yang didalamnya berbentuk pernyataan yang dibangun berdasarkan suatu kebenaran yang terbentuk dari sumber penelitian.

Berdasarkan dari penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya dan dari kerangka pemikiran yang telah dijelaskan, isu mengenai permasalahan pengungsi Meksiko yang datang ke Amerika Serikat telah membawa langkah-langkah dan kebijakan yang diambil untuk menangani permasalahan pengungsi Meksiko.

2.4 Kerangka Analisis



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Analisis